



KONSEP PERNIKAHAN DAN KEBAHAGIAAN DALAM ISLAM

Dusun oleh
Kelompok 9

Lutfiaz Zahra (2513043051) Azzahra
Tsarwah Tsabitah(2513043063)



LATAR BELAKANG

Pernikahan dalam Islam merupakan ketetapan agama yang tidak hanya dimaknai sebagai ikatan lahiriah antara dua insan, melainkan juga sebagai ibadah dan perjanjian suci di hadapan Allah SWT. Islam mengatur pernikahan dengan rukun dan syarat yang jelas agar pernikahan tidak hanya sah secara hukum agama, tetapi juga mampu membentuk keluarga yang kuat, harmonis, serta penuh keberkahan. Melalui pernikahan, diharapkan tercipta rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah sehingga membawa kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pasangan suami istri.

KONSEP PENGERTIAN PERNIKAHAN DALAM ISLAM

Secara bahasa (etimologi), kata nikah berarti mengumpulkan, bersatu, (نِكَاح) .dan bercampur

Sedangkan secara istilah (terminologi syar'i), nikah adalah akad (perjanjian) yang menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, dan .rahmah



KONSEP PENGERTIAN PERNIKAHAN DALAM ISLAM

Pernikahan adalah ikatan suci antara laki-laki dan perempuan melalui akad ijab kabul untuk membentuk keluarga harmonis yang diridhai Allah SWT, serta menjadi jalan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.



TUJUAN UTAMA PERNIKAHAN DALAM ISLAM



1

Melaksanakan perintah Allah SWT dan sunnah Rasulullah SAW.

Nabi SAW bersabda:

“Nikah adalah sunnahku. Barang siapa yang membenci sunnahku, maka bukan dari golonganku.” (HR. Ibnu Majah)

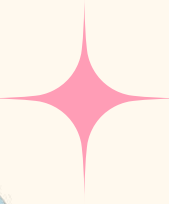
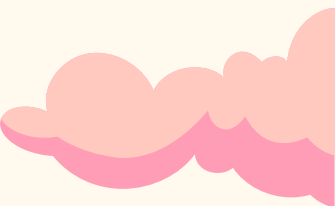
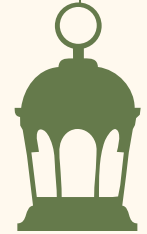
2

Menjaga kehormatan dan kesucian diri.
Pernikahan mencegah seseorang dari perbuatan zina dan menjaga pandangan.

Membangun keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.

3

Suami istri saling menenangkan, saling mencintai, dan saling menyayangi.



TUJUAN UTAMA PERNIKAHAN DALAM ISLAM



4

Melanjutkan keturunan yang saleh dan memperbanyak umat Islam.

Rasulullah SAW bersabda:

“Menikahlah kalian dengan wanita yang penuh kasih dan subur, karena sesungguhnya aku akan berbangga dengan banyaknya umatku pada hari kiamat.” (HR. Abu Dawud)

5

Menciptakan masyarakat yang baik dan beradab.

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat; jika keluarga baik, masyarakat juga akan baik.





Rukun dan Syarat Pernikahan

Rukun Nikah

- Calon suami
- Calon istri
- Wali dari pihak perempuan
- Dua orang saksi
- Ijab dan qabul (akad nikah)

Syarat Nikah

- Kedua mempelai beragama Islam.
- Tidak ada halangan hukum (misalnya hubungan mahram).
- Ada kerelaan dari kedua pihak.
- Dilakukan dengan lafaz ijab dan qabul yang sah.

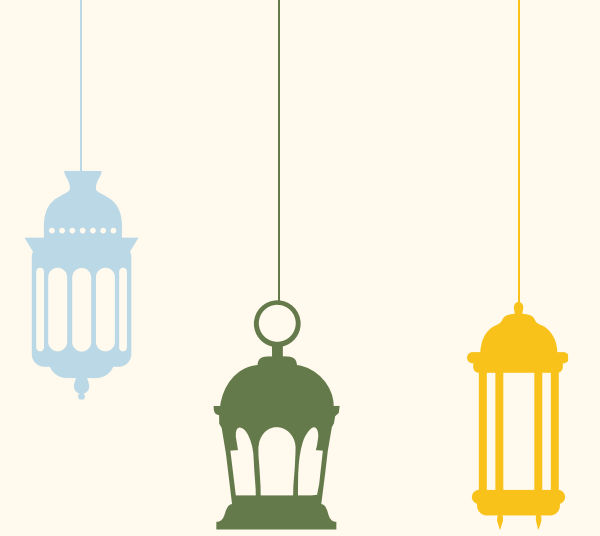


PANDANGAN ISLAM TERHADAP KEBAHAGIAAN DALAM KEHIDUPAN PERNIKAHAN

Pernikahan menurut Islam adalah perjanjian suci di hadapan Allah SWT yang menekankan cinta, ketenangan, dan kasih sayang. Keluarga yang dibangun dengan sakinah, mawaddah, dan rahmah menjadi pondasi kebahagiaan dunia dan akhirat (QS. Ar-Rum: 21).



Konsep Kebahagiaan Rumah Tangga dalam Islam



Islam memandang bahwa kebahagiaan pernikahan (sa'adah al-zawjiyyah) dapat terwujud jika suami dan istri:

- Menjalin hubungan dengan niat ibadah. Menikah bukan sekadar memenuhi hawa nafsu, tetapi melaksanakan perintah Allah SWT dan mengikuti sunnah Rasulullah SAW.
- Saling memahami dan menghormati. Suami istri adalah mitra hidup, bukan pesaing. Keduanya saling melengkapi kekurangan dan menghargai perbedaan.
- Menjalankan peran dan tanggung jawab. Suami sebagai pemimpin rumah tangga dan pelindung, istri sebagai pendamping dan pengatur urusan rumah tangga, keduanya sama-sama memiliki hak dan kewajiban.
- Menumbuhkan komunikasi yang baik dan kasih sayang.

Faktor-Faktor yang Mewujudkan Kebahagiaan Pernikahan

1. Iman dan Takwa.

Fondasi utama kebahagiaan. Jika suami istri beriman dan bertakwa, mereka akan saling menjaga, sabar, dan berbuat baik karena Allah SWT.

3. Sabar dan saling memaafkan.

Dalam kehidupan rumah tangga pasti ada ujian dan perbedaan. Islam mengajarkan untuk sabar, menahan amarah, dan saling memaafkan.

2. Musyawarah dan Kerjasama.

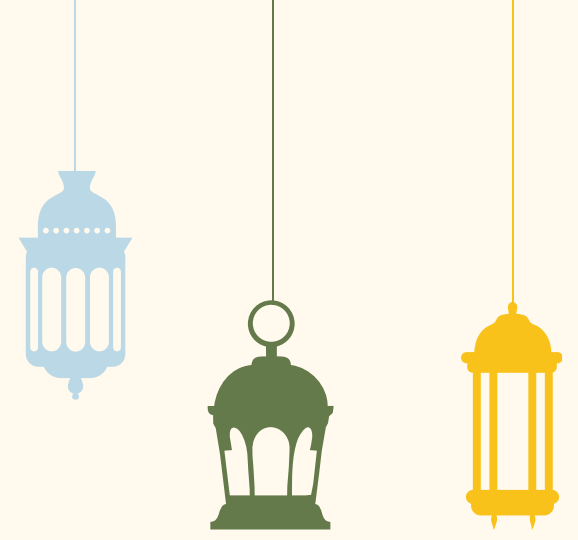
Dalam menyelesaikan masalah rumah tangga, suami istri diperintahkan untuk saling bermusyawarah dan menghargai pendapat.

4. Menjaga hak dan kewajiban masing-masing.

Suami wajib memberi nafkah dan melindungi istri, sedangkan istri wajib taat kepada suami selama dalam kebaikan.



PERAN SUAMI DAN ISTRI DALAM MEMBINA RUMAH TANGGA YANG BAHAGIA MENURUT ISLAM



Peran Suami:

- Pemimpin dan pelindung keluarga
- Pencari nafkah
- Pendidik keluarga
- Teladan yang baik

Peran Istri:

- Pengatur rumah tangga Pendamping
- dan penenang suami
- Pendidik anak-anak
- Menjaga kehormatan diri dan keluarga

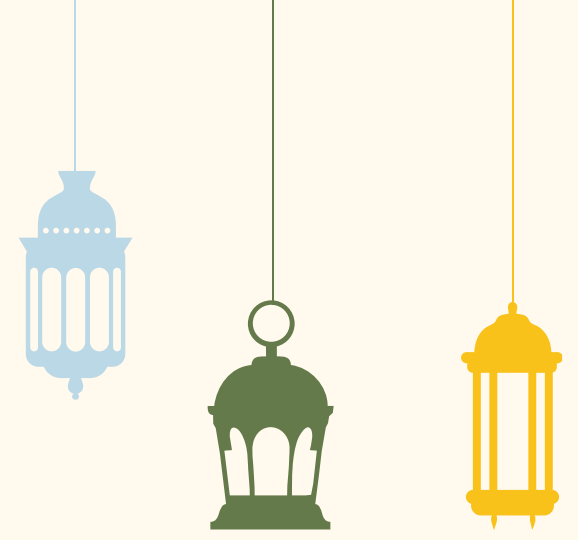




KESIMPULAN

Pernikahan dalam Islam adalah perjanjian suci dengan rukun dan syarat yang jelas, membangun keluarga yang sah secara agama dan kuat secara spiritual. Kebahagiaan tercapai ketika suami istri melaksanakan hak dan kewajiban masing-masing dengan penuh tanggung jawab, saling menghormati, dan menumbuhkan kasih sayang, sehingga keluarga menjadi harmonis dan diridhai Allah SWT.





TERIMA KASIH

